

APLIKASI TEORI *MUNĀSABAH* DALAM SURAT *YĀSĪN*

(Studi Kitab *Tafsir Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Malina Sofi
NIM: 15530109

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malina Sofi
Nim : 15530109
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Gg Walikonang Rt 07 Rw 05 Wonoyoso, Bumirejo, Kebumen
Alamat di Jogja : Jl. Sekardwijan no. 11a Balapan Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta.
Telp/Hp : 082111558894
Judul : Aplikasi Teori *Munāsabah* dalam Surat *Yāsīn*
(Studi Kitab *Tafsir Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 September 2019

Saya yang menyatakan,



Malina Sofi
NIM.15530109



Dosen Pembimbing
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr.i Malina Sofi

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Malina Sofi
NIM : 15530109
Jurusan/ Prodi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi : Aplikasi Teori *Munāsabah* dalam Surat *Yāsīn*
(Studi Kitab *Tafsir Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'andan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 September 2019

Pembimbing

Muhammad Hidayat Noor, S. Ag. M. Ag.

NIP.19710901 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B.2837/Un.02/DU/PP.05.3/9/2019

Tugas Akhir dengan judul : APLIKASI TEORI *MUNĀSABAH* DALAM SURAT *YĀSĪN*
(Studi Kitab *Tafsir Al-Misbah* Karya M. Quraish Shihab)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MALINA SOFI
Nomor Induk Mahasiswa : 15530109
Telah diujikan pada : Kamis, 19 September 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 92 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji II

Ali Imron, S.Th.I., M.SI
NIP. 19821105 200912 1 002

Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
NIP. 19600207 199403 1 001

Yogyakarta, 19 September 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

MOTTO

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ

فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلاً

Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar).

QS. *Al-Furqān*: 32

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayahanda M. Ridwan

Ibunda Siti Tabsiroh

Saudara-saudaraku:

Mas Nurmala Rusydi

Mas Harka Amrossalma

Fina Nihaya

Sahabat, teman-teman, rekan, kenalan yang terkasih dan tersayang

Almamater yang penulis banggakan;

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ʿ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N

و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------------

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah</i> <i>Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	A <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati يسعى	ditulis ditulis	a <i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	i <i>karīm</i>
dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas rahmat Allah Yang Maha Kuasa. Atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang tidak cepat. Shalawat serta salam untuk junjungan kita, kekasih tercinta: Baginda Nabi Muhammad SAW. Manusia yang diciptakan begitu sempurna dan jasanya begitu besar bagi umat Islam. Cinta kasih dan pengorbanannya begitu besar.

Selebihnya, terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih kepada Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir: Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag, Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir: Bapak Afdawaiza, M.Ag, segenap dosen-dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, pembimbing skripsi penulis yakni Muhammad Hidayat Noor, S.Ag., M.Ag. terimakasih atas ilmu dan bimbingan studi yang telah diberikan kepada penulis, tidak ada yang pantas untuk membalasnya.

Terimakasih kepada keluarga besar penulis. Kedua orangtua penulis Bapak M. Ridwan dan Ibu Siti Tabsiroh yang selalu memberikan cinta kasihnya sepanjang hidup ini tanpa pamrih. Bapak Ibu yang tak lelah dalam berjuang untuk anak-anaknya demi masa depan yang lebih baik dari mereka. Tetapi, kami selaku anak-anaknya tidak akan dapat membalas semua yang telah mereka berikan. Yang terkadang malah membuat kecewa dan sedih atas kami selaku anak-anaknya.

Terimakasih kepada semua guru-guru penulis, baik itu yang ada di dalam lingkup jurusan maupun di luar lingkup tersebut. Terimakasih kepada Bapak Hidayat Noor yang telah dengan sangat sabar membimbing penulis, karena keterbatasan penulis dalam memahami ilmu tafsir yang sesungguhnya.

Terimakasih kepada Mas Rusydi, Mas Harka, Fina dan selaku saudara penulis yang telah memberikan dukungan secara emosional maupun finansial.

Terimakasih kepada teman-teman jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2015 khususnya Kunti, Nikmah, Mumun dan teman Anti Oleng. Terimakasih atas canda tawa, bertukar pikiran, keluh kesah serta semangat yang telah mewarnai kehidupan penulis selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih juga kepada teman-teman KKN yang telah memberikan semangat dan mengajarkan banyak hal tentang perjuangan yang tiada lelah.

Akhirnya segala kekurangan dalam skripsi ini penulis berharap dapat dikritik secara cerdas dalam nuansa ilmiah yang konstruktif demi perkembangan keilmuan yang *rahmatan lil al-'ālamīn*.

Yogyakarta, 04 September 2019

Malina Sofi
NIM. 15530109

ABSTRAK

Munāsabah al-Qur'an merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting, sebagaimana kita ketahui bahwa sistematika al-Qur'an tidak berdasarkan urutan waktu turunnya wahyu, akan tetapi menurut para ulama susunan ayat dan surat dalam al-Qur'an adalah *tauqīfī*. Dengan demikian dibalik susunan al-Qur'an, baik ayat maupun surat, terdapat hubungan atau korelasi yang disebut dengan ilmu *munāsabah*.

Penelitian ini difokuskan pada *munāsabah* surat *Yāsīn* dalam *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab yang merupakan salah satu ulama Indonesia yang memiliki perhatian besar terhadap *munāsabah* al-Qur'an. Penulis memfokuskan kajian *munāsabah* al-Qur'an pada surat *Yāsīn* karena beberapa alasan. Diantaranya di dalam surat *Yāsīn* terdapat banyak fenomena *munāsabah* yang dijelaskan secara khusus dalam *Tafsir al-Misbah*, dan di dalam surat *Yāsīn* terdapat berbagai varian yang menjelaskan *munāsabah*, baik *munāsabah* antar ayat maupun antar surat, bahkan antar tema.

Penelitian yang dilakukan berbentuk penelitian pustaka (*library research*), yaitu suatu penelitian yang menjadikan sumber penelitiannya adalah bahan pustaka, tanpa melakukan survei maupun observasi. Sumber primer penelitian tersebut kitab *Tafsir al-Misbah*. Adapun sumber sekundernya adalah data penunjang yang masih ada kaitannya dengan *munāsabah* al-Qur'an. data sekunder tersebut berupa jurnal ilmiah, buku, dan sebagainya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis, Penulis mendeskripsikan pemikiran M. Quraish Shihab dalam *Tafsir al-Misbah* terkait *munāsabah* surat *Yāsīn*, kemudian menganalisisnya.

Hasil dari penelitian terhadap *munāsabah* surat *Yāsīn* dalam kitab *Tafsir al-Misbah*, penulis menemukan beberapa hal. Pertama, bentuk *munāsabah* antar surat, surat *Fāṭir* dengan surat *Yāsīn*, dan surat *Yāsīn* dengan surat *aṣ-Ṣāffāt*. Sisi *munāsabah* dari antar surat ini yaitu pada surat *Yāsīn* merupakan penjelasan bagian akhir surat *Fāṭir*, begitu pula pada surat *Yāsīn* dengan *aṣ-Ṣāffāt*, surat *aṣ-Ṣāffāt* merupakan penjelasan kandungan surat *Yāsīn* mengenai keesaan Allah. Kedua, dalam mengungkapkan *munāsabah* antar ayat dalam surat *Yāsīn*, yaitu dengan menghubungkan suatu ayat dengan ayat berikutnya, kemudian dibagi dalam 6 kelompok, yaitu pertama, menjelaskan keadaan masyarakat Makkah yang menolak risalah kenabian. Kedua, menceritakan kisah penduduk suatu negeri tentang pengalaman pahit yang diterimanya karena menolak kehadiran rasul dan membangkang perintah Allah. Ketiga, menjelaskan keadaan kaum musyrikin yang mengabaikan kekuasaan Allah. Keempat, menjelaskan gambaran hari kebangkitan yang dijanjikan Allah swt. Kelima, menjelaskan keadaan dan sikap kaum musyrikin dalam kehidupan di dunia. Keenam, menjelaskan kaum musyrikin yang enggan bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan kepada mereka. Landasan pemikiran Quraish Shihab dalam mengungkapkan *munāsabah* surat *Yāsīn* yaitu, bahwa setiap ayat memiliki keterkaitan berupa bukti, antonim, penyempurna, penegasan, sebab-akibat, kesimpulan, penjelasan, dan asal-usul.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II: TINJAUAN UMUM <i>MUNĀSABAH AL-QUR'AN</i>	
A. Definisi Ilmu <i>Munāsabah</i>	14
B. Sejarah <i>Munāsabah</i>	16

C. Pandangan Ulama Terhadap <i>Munāsabah</i>	22
D. Bentuk-Bentuk <i>Munāsabah</i>	25

BAB III: M. QURAIISH SHIHAB DAN *TAFSIR AL-MISBAH: PESAN, KESAN, DAN KESERASIAN AL-QUR'AN*

A. Biografi M. Quraish Shihab.....	39
1. Latar Belakang Kehidupan	39
2. Latar Belakang Pendidikan	40
3. Karya-Karya.....	43
B. Profil Kitab <i>Tafsir al-Misbah</i>	48
1. Latar Belakang Penulisan Kitab	48
2. Sumber Tulisan	50
3. Sistematika Penulisan.....	51
4. Metode Penafsiran	53
5. Corak Penafsiran.....	55
6. <i>Munāsabah</i> dalam <i>Tafsir al-Misbah</i>	56

BAB IV: *MUNĀSABAH SURAT YĀSĪN* DALAM *TAFSIR AL-MISBAH*

A. <i>Munāsabah</i> dari Segi Letak pada Surat <i>Yāsīn</i>	61
1. <i>Munāsabah</i> Surat <i>Yāsīn</i> dengan Surat Sebelumnya, <i>Fāṭir</i>	62
2. <i>Munāsabah</i> Surat <i>Yāsīn</i> dengan Surat sesudahnya, <i>Aṣ-Ṣāffāt</i>	63

3. <i>Munāsabah</i> Ayat-ayat Surat <i>Yāsīn</i>	64
B. <i>Munāsabah</i> dari Segi Jenis pada Surat <i>Yāsīn</i>	95
1. <i>Tafsīr</i>	95
2. <i>I'tirād</i>	96
3. <i>Ta'kīd</i>	97
4. <i>Takhalluṣ</i>	98
5. <i>Istiṭrād</i>	100
C. Analisis terhadap <i>Munāsabah</i> Surat <i>Yāsīn</i>	101
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	104
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
CURRICULUM VITAE.....	110

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah swt menurunkan al-Qur'an secara bertahap, selama sekitar 22 tahun lebih.ayat-ayat yang ada dalam al-Qur'an berinteraksi dengan budaya dan perkembangan masyarakat yang melatarbelakanginya. Dengan demikian nilai-nilai yang diamanatkan dapat diterapkan pada setiap situasi dan kondisi.¹ Perhatian ulama terhadap al-Qur'an tidak berhenti sampai pada segi kemukjizatannya, akan tetapi beralih pada hal lain, yaitu keterkaitan antara satu segi dalam al-Qur'an dan segi lainnya. Menurut para ulama, susunan ayat dan surat dalam al-Qur'an adalah *tauqīfī*. Dengan ini dibalik susunan al-Qur'an, baik ayat maupun surat, terdapat hubungan atau korelasi.² Dengan demikian lahirlah satu bahasan dalam studi al-Qur'an yang dinamakan ilmu *munāsabah*.

Imam al-Zarkasyi menjelaskan kaidah dasar bagi ilmu ini, yaitu: semua surat dalam al-Qur'an selalu berhubungan dan berkorelasi dengan surat yang lain. Ia menegaskan: “jika memperhatikan mukadimah setiap surat, maka kita menemukan kesesuaian dan keterkaitan dengan penutup surat yang berada di depannya. Terkadang hubungan tersebut jelas dan terkadang samar”. Al

¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 1, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. Xviii.

² Hasani Ahmad Said, *Diskursus Munāsabah Al-Qur'an Dalam Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta:AMZAH, 2015), hlm. Xiii.

Qur'an tidak dapat dipahami secara sepihak akan tetapi dipahami secara menyeluruh dengan memahami kesatuan tema dan kandungannya.³

Permulaan ilmu *munāsabah*. pertama kali dimunculkan oleh Imam Abu Bakr 'Abdullah bin Muhammad al-Naisaburi (w. 324 H) di kota Bagdad, beliau adalah seorang ahli sastra dan ilmu syariat. Dengan demikian ilmu *munāsabah* sudah menjadi objek kajian para ulama sejak abad ke 4.⁴ Hingga saat ini ilmu *munāsabah* masih terus berkembang oleh para mufassir sebagaimana yang ada di Indonesia ini yaitu Quraish Shihab.

Quraish Shihab berpendapat bahwa ayat-ayat al-Qur'an adalah serat yang membentuk tenunan hidup seorang muslim. Oleh karena itu, seringkali al-Qur'an membicarakan mengenai aspek tertentu, tiba-tiba ayat yang lain muncul berbicara mengenai aspek dan dimensi lain yang secara sepintas terkesan tidak saling berhubungan. Bagi yang tekun mempelajarinya akan menemukan keserasian yang sangat mengagumkan, serupa dengan keserasian hubungan yang memadukan bisikan hati manusia yang saling berbeda, sehingga dimensi dan aspek yang tadinya terkesan kacau menjadi terangkai dan terpadu indah bagaikan kalung mutiara yang tidak diketahui dimana ujung dan dimana pangkalnya, atau bagaikan vas bunga yang dihiasi oleh

³ Amir Faishol Fath, *The Unity of Al-Qur'an*, Terj. Nasiruddin Abbas, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2010). Hlm. 332.

⁴ Nashruddin Baidan, *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 185.

beragam bunga yang berbeda-beda dan berwarna-warni, akan tetapi pada akhirnya menghasilkan pemandangan yang sangat indah.⁵

Pengetahuan tentang korelasi dan hubungan antara ayat-ayat bukanlah hal yang *tauqīfī*, akan tetapi berdasarkan pada ijtihad seorang mufasir dan tingkat penghayatannya terhadap kemukjizatan al-Qur'an. Apabila korelasi tersebut memiliki makna yang halus, konteksnya harmonis dan sesuai dengan asas-asas kebahasaan dalam ilmu bahasa arab, maka korelasi tersebut dapat diterima.⁶

Di dalam al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang menunjukkan bahwa al-Qur'an adalah satu kesatuan yang saling berkaitan. Salah satunya yaitu di dalam Q.S *Yāsīn*: 1-4

يَسَّ ۝ وَالْقُرْءَانَ الْحَكِيمِ ۝ إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۝ عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

“*Yāsīn*. Demi al-Qur'an yang penuh hikmah. Sungguh, engkau (Muhammad) adalah salah seorang dari rasul-rasul. (yang berada) di atas jalan yang lurus.”

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 1, hlm. Xxii.

⁶ Mannā' Khalīl al-Qaṭṭān, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Terj. Mudzakir As, (Jakarta: P.T Pustaka Litera Antar Nusa, 2009), hlm. 138.

Quraish shihab didalam *Tafsir al-Misbah* surat *Yāsīn* 1-4 menjelaskan mengenai sumpah Allah yang berisi bahwa al-Qur'an penuh dengan hikmah yang dibawa oleh Rasul sebagai petunjuk ke jalan yang benar.⁷

Sedangkan di dalam hadis Rasulullah saw bersabda yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abdullah Ibnu Mas'ud. Ketika turun ayat, “orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik).” Q.S. *Al-An'ām*: 82. Para sahabat merasa risau serta cemas. Mereka bertanya-tanya, “adakah diantara kita ada yang tidak pernah zalim pada dirinya sendiri?”. Melihat kecemasan para sahabat Rasulullah saw bersabda, “ ayat itu tidak bermakna seperti yang kalian pahami. Maksud sebenarnya yaitu sebagaimana yang dikatakan oleh Luqman Hakim kepada putranya, “Wahai anakku, kamu jangan mempersekutukan Allah, Sungguh mempersekutukan Allah adalah benar benar kezaliman yang besar.” Q.S. *Luqmān*: 13. Hadis ini secara tidak langsung menunjukkan sikap Rasulullah saw yang memandang al-Qur'an sebagai satu kesatuan yang saling menyempurnakan dan saling menafsirkan.⁸

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ilmu *munāsabah* menjadi sangat penting untuk dikaji dalam hazanah pengetahuan dalam bidang tafsir, melihat ilmu ini sangat membantu mufassir dalam memahami dan menafsirkan al-Qur'an. Disini penulis ingin membuktikan bahwa al-Qur'an merupakan kitab suci antara ayat dengan ayat yang memiliki hubungan atau

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 11, hlm. 504-506.

⁸ Amir Faishol Fath, *The Unity of al-Qur'an*, hlm. 26-27.

munāsabah dan penelitian ini mematahkan tuduhan orientalis yang berpendapat bahwa al-Qur'an merupakan kitab suci yang tidak beraturan.

Di dalam penelitian ini penulis menitikberatkan kepada teori *munāsabah* yang digunakan Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir al-Misbah* karena beberapa alasan. Pertama, Quraish Shihab memberi perhatian khusus terhadap *munāsabah* hal ini terbukti karena Quraish Shihab merupakan penafsir yang di dalam tafsirannya beliau menghubungkan ayat dengan ayat yang dalam pandangan orang lain ayat satu dengan ayat lain dianggap rancu dan sulit dipahami karena temanya tidak beraturan. Kedua, penulis ingin mencari keindahan dan kemukjizatan al-Qur'an berdasarkan susunan ayatnya.

Rasa ketertarikan ini, menggugah rasa ingin tahu untuk mengetahui secara lebih spesifik *munāsabah* dalam surat *Yāsīn* yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dalam tafsir *al-Misbah*. Alasan peneliti memilih surat *Yāsīn* diantaranya, pertama, di dalam surat *Yāsīn* terdapat banyak fenomena *munāsabah* yang dijelaskan secara khusus di dalam *tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab. Kedua, di dalam surat *Yāsīn* terdapat berbagai varian yang menjelaskan *munāsabah*, baik *munāsabah* antar ayat maupun antar surat, bahkan antar tema yang ada di dalam surat *Yāsīn*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk *munāsabah* surat *Yāsīn* dengan surat sebelumnya (surat *Fāṭir*) dan surat setelahnya (surat *aṣ-Ṣāffāt*) yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya?
2. Bagaimana bentuk *munāsabah* ayat-ayat dalam surat *Yāsīn* yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan permasalahan di atas, tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu:

1. Mengetahui bentuk *munāsabah* surat *Yāsīn* dengan surat sebelumnya, surat *Fāṭir*, dan surat setelahnya, surat *aṣ-Ṣāffāt*, yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya.
2. Mengetahui bentuk *munāsabah* ayat-ayat dalam surat *Yāsīn* yang dipaparkan oleh Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Memperluas pemahaman kita bahwa semua bagian al-Qur'an adalah serasi dan maknanya saling terkait dengan kuat.
2. Menambah wawasan kajian terhadap pengembangan studi keislaman dalam bidang ilmu al-Qur'an serta melestarikan pengembangannya, khususnya dalam masalah *munāsabah* al-Qur'an.

3. Menghidupkan kajian-kajian tentang al-Qur'an yang selalu hangat dan tidak akan habis dibahas sampai kapanpun, khususnya dalam pengembangan khazanah penafsiran.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan informasi kepustakaan yang ada kaitannya dengan tema penelitian, hal ini bertujuan agar memberi pandangan dan juga batasan penulis dalam mengembangkan masalah. Berangkat dari penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas mengenai *munāsabah* dalam surat *Yāsīn*, penulis menemukan beberapa tulisan baik dari jurnal, artikel, maupun skripsi. Diantaranya sebagai berikut:

Pertama, yaitu buku yang berjudul *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* karya Drs. Mudzakir AS yang merupakan hasil terjemahan dari *Mabāhis fī Ulūmul Qur'ān* karya Mannā' Khalīl al-Qaṭṭān. Buku ini merupakan buku yang membahas ilmu-ilmu yang terdapat di dalam al-Qur'an, seperti al-Qur'an, wahyu, turunnya al-Qur'an, ilmu tentang ayat-ayat yang turun di Makkah dan Madinah, termasuk juga ilmu *munāsabah* al-Qur'an.⁹

Kedua, buku yang berjudul *Diskursus Munāsabah Al-Qur'an Dalam Tafsir al-Misbah* karya Hasani Ahmad Said, buku ini membahas *Munāsabah* al-Qur'an dan implementasinya di dalam kitab *Tafsir al-Misbah*, serta menjelaskan secara terperinci tentang *munāsabah* itu sendiri dari sejarah terciptanya sampai ke penerapannya.¹⁰

⁹ Mannā' Khalīl al-Qaṭṭān, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*.

¹⁰ Hasani Ahmad Said, *Diskursus Munāsabah Al-Qur'an Dalam Tafsir Al-Misbah*.

Ketiga, buku yang berjudul *Nazzāriyyah al-Wiḥdah al-Qur'āniyyah 'inda Ulāmā' al-Muslimīn wa Daurūhā fī fikr al-Islām* karya Amir Faishol Fath yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Nasiruddin Abbas dengan judul *The Unity of al-Qur'an* di dalamnya menjelaskan bahwa al-Qur'an sebagai suatu kesatuan yang saling berhubungan antara ayat-ayat dan surat-suratnya, serta tidak ada pertentangan di dalamnya. Buku ini membahas mengenai ilmu-ilmu al-Qur'an serta di dalamnya terdapat *munāsabah* al-Qur'an.¹¹

Keempat, skripsi yang berjudul “Munāsabah Dalam Surat al-Rahman (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Burhān Al-Dīn Al-Biqā'i Dalam Kitab Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyat wa al-Suwar)” karya Said Ali Setiawan. Skripsi ini membahas mengenai *munāsabah* yang terdapat di dalam surat *al-Rahmān* melalui penafsiran Al-Biqā'i dalam kitab tafsirnya.¹²

Kelima, jurnal *Adabiyah* yang disusun oleh Rahmawati dengan judul “Munāsabah al-Āyat wa al-Suwar”, 2013. Dalam jurnalnya ia hanya menjelaskan *munāsabah* secara umum, seperti pengertian, sejarah, dan macam-macamnya.¹³

Keenam, skripsi karya Riska Nurul Faizah Utami yang berjudul “Munāsabah Surat Al Qamar Dalam Kitab Nazm al-Durar fī Tanāsub al-Āyat wa al-Suwar Karya Imam Al-Biqā'i”. skripsi ini membahas tentang definisi

¹¹ Amir Faishol Fath, *The Unity of Al-Qur'an*.

¹² Said Ali Setiawan, “Munāsabah Dalam Surat Ar-Rahman (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Burhan Ad-Din Al-Biqā'i Dalam Kitab Nazmu al-Durar fī Tanasub Al-Ayat wa Al-Suwar)”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

¹³ Rahmawati, “Munāsabah Al-Ayat wa Al-Suwar”, *Jurnal Adabiyah*, 2013.

sampai pola *munāsabah* yang terdapat dalam surat al-Qamar melalui penafsiran al-Biqā'i dalam kitab tafsirnya.¹⁴

Literature-literature yang disebutkan di atas secara umum membahas *munāsabah* di dalam al-Qur'an, dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang *munāsabah* pada surat *Yāsīn* dalam *Tafsir al-Misbah*. Meskipun dari beberapa karya di atas terdapat karya-karya yang membahas tentang *munāsabah*, tetapi penelitian di atas memiliki fokus kajian yang berbeda-beda. Sehingga pembahasan tentang *munāsabah* pada surat *Yāsīn* dalam *Tafsir al-Misbah* ini layak dikaji dan diteliti.

E. Kerangka Teori

Munāsabah adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui alasan-alasan dibalik formasi atau tartib bagian-bagian ayat atau surat yang terdapat dalam al-Qur'an. Objek kajian ilmu *munāsabah* adalah surat-surat dan ayat-ayat al-Qur'an yang dilihat dari sistematika urutannya yang bertujuan untuk mengungkap hikmah yang ada dalam ayat dan surat al-Qur'an. Kajian *munāsabah* termasuk salah satu bagian dari kajian ilmu-ilmu al-Qur'an dengan penjelasan yang telah dirumuskan oleh para ulama secara lebih sistematis.

Imam al-Zarkasyi memaknai *munāsabah* sebagai ilmu yang berkaitan pada bagian permulaan ayat dan pada bagian akhirnya, mengaitkan lafadz yang mana keterkaitan tersebut bisa berupa umum atau khusus, atau hubungan

¹⁴ Riska Nurul Faizah Utami, "Munāsabah Surat Al Qamar Dalam Kitab Nazm Al-Durar fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar Karya Imam Al-Biqā'i", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

antar ayat yang terkait dalam sebab-akibat, *'illat* dan *ma'lul*, kemiripan ayat, pertentangan ayat, dan sebagainya. Lebih lanjut Imam al-Zarkasyi mengatakan bahwa kegunaan dari ilmu *munāsabah* adalah menjadikan bagian-bagian al-Qur'an saling berkaitan sehingga penyusunannya menjadi seperti bangunan yang kokoh yang bagian-bagiannya tersusun harmonis. Oleh karena itu *munāsabah* merupakan ilmu yang penting yang menjadi teka-teki akan pikiran dan dengan ilmu ini dapat diketahui tingkat ucapan seseorang.¹⁵

Dalam kajian *munāsabah* al-Qur'an secara garis besar bentuk *Munāsabah* dibagi menjadi dua yaitu: *munāsabah* antar ayat dan *munāsabah* antar surat¹⁶. *Munāsabah* surat *Yāsīn* akan dianalisis bentuk-bentuknya dengan berpijak pada pembagian di atas.

F. Metode Penelitian

Penelitian akan semakin terarah jika metode yang digunakan sesuai dengan pembahasan karena dalam sebuah penelitian, metode digunakan sebagai analisis atas data yang diperoleh. Berikut akan dijabarkan hal-hal yang berkenaan dengan metode penelitian:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang difokuskan pada studi pustaka yang menjadikan

¹⁵ Badruddin Muhammad bin Abdillah al-Zarkasyi, *Al-Burhān fī 'Ulūm Al-Qurān*, (Mesir: Dar Al-Ihya' Kutub Al-Arabiyah, 1957), hlm. 35.

¹⁶ Muhammad Chirzin, *Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2003). Hlm. 50.

buku-buku, skripsi, jurnal, ensiklopedi, majalah atau hasil penelitian lainnya sebagai literature dalam penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kitab *Tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab.
- b. Sumber data sekundernya adalah karya karya lain yang berhubungan dengan tema pembahasan bias berupa buku, jurnal, ensiklopedi, dan lainnya, seperti karya-karya yang membahas tentang kitab *al-Misbah* atau karya-karya yang membahas tentang Quraish Shihab, serta beberapa karya yang membahas tentang *munāsabah* al-Qur'an.

3. Analisis Data

Berdasarkan pada data-data yang telah diperoleh maka akan dilakukan analisis data supaya diperoleh hasil yang sistematis dan mudah dipahami oleh pembaca, selain itu juga untuk mendapatkan pemahaman yang utuh atas tema penelitian.¹⁷ Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan cara *deskriptif-analitis* yaitu teknik analisis data dengan menjelaskan secara rinci dan detail apa adanya data yang diperoleh, dan kemudian menyusunnya secara sistematis, sehingga mudah dipahami.¹⁸

Dalam pengumpulan data, pertama, penulis akan menginventarisir data-

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 104.

¹⁸ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. 134.

data yang dibutuhkan, kemudian mengkaji dan mendeskripsikannya untuk mendapatkan gambaran umum bentuk *munāsabah* dalam surat *Yāsīn* yang dipaparkan Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya. Kedua, peneliti akan mengkaji dan menganalisis data tersebut secara cermat dan komprehensif, kemudian mengklasifikasikannya pada beberapa bagian. Ketiga, melalui pengamatan dan pengklasifikasian data-data yang dibutuhkan, penulis akan menyimpulkannya.¹⁹

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan, isi pokok bab ini adalah gambaran umum penelitian yang akan dilakukan serta langkah-langkahnya.

Bab kedua, pemaparan mengenai *munāsabah* al-Qur'an secara umum. Meliputi definisi, bentuk-bentuk *munāsabah* al-Qur'an dan hal-hal lain yang masih berkaitan. Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai pemahaman dan posisi Quraish Shihab terkait *munāsabah* al-Qur'an. Dengan pemaparan tersebut diharapkan bisa memberikan gambaran umum tentang *munāsabah* dan penjelasan terkait pandangan Quraish Shihab terhadap hal itu, sebelum penulis mengkaji masalah intinya yakni *munāsabah* surat *Yāsīn*.

¹⁹ Syukron Affani, "Al-Qira'ah Al-Maqashidiyyah: Studi Pemikiran Tafsir Al-Qur'an Mohamed Talbi", *Tesis Konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2009, hlm. 27.

Bab ketiga, akan diuraikan biografi Quraish Shihab. Meliputi riwayat hidup, aktivitas keilmuan, latar belakang sosial budaya dan pendidikan, karya dan guru guru beliau dan profil kitab *Tafsir al-Misbah*. Pemaparan ini diharapkan bisa menggambarkan keilmuan dan hal-hal yang melatarbelakangi intelektualitas Quraish Shihab serta profil kitabnya.

Bab keempat, akan membahas *munāsabah* dalam surat *Yāsīn*. Dalam bab ini akan diuraikan bentuk-bentuk *munāsabah* yang ada dalam surat *Yāsīn* serta analisis penulis terhadap *munāsabah* surat *Yāsīn*.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan tentang *munāsabah* surat *Yāsīn* dalam kitab *Tafsir al-Misbah*, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang sekaligus menjawab beberapa rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab pendahuluan. Berikut beberapa poin yang menjadi kesimpulannya:

1. Quraish Shihab mengungkapkan sisi *munāsabah* surat *Yāsīn* dengan surat *Fāṭir* dalam bentuk *tafsīr* keterkaitan antara isi akhir surat *Fāṭir* berupa keagungan dan kekuasaan mutlak milik Allah. Keesaan Allah dalam penciptaan dan pengelolaan alam raya, serta aneka bukti dan argumentasi yang semuanya tidak dapat dijangkau oleh siapapun kecuali orang-orang tertentu dari hamba-hamba pilihan-Nya. Pada surat *Yāsīn* Allah mengutus salah satu yang ditugaskan untuk menjelaskan hal tersebut yaitu Nabi Muhammad saw.

Pada *munāsabah* surat *Yāsīn* dengan surat *aṣ-Ṣāffāt*, terdapat munasabah berbentuk *ta'kīd* yaitu Quraish Shihab menguraikan akhir surat *Yāsīn* bahwa Allah Mahasuci dan segala sesuatu berada dalam genggam tangan-Nya. Hal ini mengandung keesaan Allah. Akan tetapi kaum musyrikin enggan melaksanakan hal tersebut, oleh karenanya pada surat *aṣ-Ṣāffāt* dimulai dengan sumpah untuk menyakinkan semua pihak bahwa hanya kepada Allah seharusnya ibadah ditujukan. Tidak hanya manusia,

bahkan malaikat pun beribadah kepada Allah. Para malaikat dalam beribadah tidak memiliki tujuan apapun kecuali beribadah kepada Allah semata-mata tanpa terhalangi oleh apapun.

2. Quraish Shihab dalam mengungkapkan *munāsabah* ayat-ayat dalam surat *Yāsīn* dengan menjabarkan penafsiran sebelumnya dan mengaitkan ayat yang ada dibelakangnya, serta mengelompokkan ayat dalam 6 kelompok:

Bagian awal surat yaitu ayat 1-12. *Munāsabah* pada kelompok ini berbentuk *tafsīr* yaitu menjelaskan keadaan masyarakat Mekkah yang menolak risalah kenabian, dan diantara penjelasan tersebut terdapat *munasabah* berbentuk *takhalluṣ* yaitu pada ayat 12 menjelaskan kebangkitan manusia setelah kematian, akan tetapi pembahasan ini masih berkaitan yaitu dibangkitkan manusia setelah kematian dan kemudian diberikannya buku catatan amal baik dan buruk manusia sebagaimana yang telah diperbuatnya di dunia.

Bagian kedua ayat 13-32 yaitu menjelaskan satu contoh kisah penduduk suatu negeri tentang pengalaman pahit yang diterimanya karena menolak kehadiran rasul dan membangkang perintah Allah. *Munāsabah* pada kelompok ayat ini berbentuk *istiṭrād* dengan penjelasan lebih lanjut mengenai perumpamaan penduduk suatu negeri yang menolak adanya risalah kenabian yang kemudian dileyapkan Allah karena pengingkaran mereka dan akan dibangkitkan kembali serta dikumpulkan di Padang Mahsyar untuk dimintai pertanggung jawaban atas apa yang diperbuatnya di dunia.

Bagian ketiga ayat 33-47 yaitu menjelaskan tentang keadaan kaum musyrikin yang mengabaikan kekuasaan Allah. *Munāsabah* Pada kelompok ayat ini berbentuk *takhalluṣ*.

Bagian keempat ayat 48-65 yaitu menjelaskan tentang gambaran hari Kebangkitan yang dijanjikan Allah swt. *Munāsabah* pada kelompok ayat ini berbentuk *istiṭrād* yaitu penjelasan lebih lanjut mengenai gambaran hari kiamat.

Bagian kelima ayat 66-70 menjelaskan tentang keadaan dan sikap kaum musyrikin dalam kehidupan di dunia. Kelompok ayat ini merupakan *munāsabah* berbentuk *takhalluṣ* yaitu menjelaskan bahwa Allah dapat membutakan mata, merubah bentuk manusia, memanjangkan umur, serta memberikan wahyu kepada Nabi Muhammad berupa al-Qur'an. hal ini masih berkaitan yaitu tentang kaum musyrikin yang mengingkari al-Qur'an dan kekuasaan Allah.

Bagian keenam ayat 71-83 yaitu menjelaskan tentang kaum musyrikin yang enggan bersyukur atas nikmat Allah yang telah diberikan kepada mereka. Pada kelompok ayat ini terdapat *munāsabah* berbentuk *takhalluṣ* yaitu membicarakan kekuasaan Allah berupa hewan ternak, menjadikan manusia dari *nutfah*, menghidupkan kembali yang sudah mati, seta menciptakan langit dan bumi.

B. Saran

Kajian *munāsabah* dalam *Tafsir al-Misbah*, pada bagian tertentu tidak selalu diungkapkan *munāsabahnya*. Oleh karena itu masih perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk menemukan jawaban atau alasannya, supaya tujuan dalam mengungkapkan *munāsabah* al-Qur'an dapat ditunjukkan bahwa al-Qur'an merupakan kitab yang maknanya saling berkaitan. Sehingga dapat tercapai adanya manfaat dari kajian *munāsabah* dalam al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan langkah awal dalam mengkaji *munāsabah* al-Qur'an mengenai pemikiran Quraish Shihab. Masih banyak hal-hal yang belum terungkap dari pemikiran Quraish Shihab dalam pembahasan *munāsabah* al-Qur'an. maka akan sangat berarti jika dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap kajian *munāsabah* al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Affani, Syukron. "Al-Qira'ah Al-Maqashidiyyah: Studi Pemikiran Tafsir al-Qur'an Mohamed Talbi". *Tesis Konsentrasi Studi Al-Qur'an dan Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. 2009.
- Atik Wartini, "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir al-Misbah", *Jurnal Hunafa: Jurnal Studia Islamika*.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.
- *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Chirzin, Muhammad. *Al-Qur'an dan Ulumul Qur'an*. Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa. 2003.
- Efendi, Nur. *Studi al-Qur'an: Memahami Wahyu Allah Secara Lebih Integral dan Komprehensif*. Yogyakarta: Teras. 2014.
- Fath, Amir Faishol. *The Unity of al-Qur'an*. Terj. Nasiruddin Abbas. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 2010.
- Hermawan, Acep. *Ulumul Qur'an*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Husni, Munawir. *Studi Keilmuan al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah. 2016.
- Indonesia, Departemen Agama Republik. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jilid VIII. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf. 1990.
- Masduki, Mahfudz. *Tafsir Al-Misbah M. Quraish Shihab: Kajian Atas Amsal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 1998.
- Mukhtar, Naqiyah. *Ulumul Qur'an*. Purwokerto: STAIN Press. 2013.
- Nur, Afrizal. "M. Quraish Shihab dan Rasionalisasi Tafsir". *Jurnal Ushuluddin*.
- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Terj. Mudzakir AS. Jakarta: P.T Pustaka Litera Antar Nusa. 1994.
- Rahmawati. "Munasabah al-Ayat wa al-Suwar". *Jurnal Adabiyah*. 2013.
- Said, Hasani Ahmad. *Diskursus Munāsabah Al-Qur'an Dalam Tafsir Al-Misbah*. Jakarta:AMZAH. 2015.

- Setiawan, "Said Ali. Munasabah Dalam Surat ar-Rahman (Studi Kritis Terhadap Pemikiran Burhan Ad-Din Al-Biqā'i Dalam Kitab Nazmu al-Durar fi Tanasub al-Ayat wa al-Suwar)". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Volume 1 dan 11. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.
- *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Mizan. 2013.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press. 2012.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Suprpto, Bibit. *Ensiklopedi Ulama Nusantara: Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelegar Media Indonesia. 2009.
- Utami, Riska Nurul Faizah. "Munasabah Surat Al Qamar Dalam Kitab Nazm Al-Durar Fi Tanasub Al-Ayat Wa Al-Suwar Karya Imam Al-Biqā'i". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2019.
- Wartini, Atik. "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab Dalam Tafsir al-Misbah". *Jurnal Hunafa: Jurnal Studia Islamika*.
- Zaid, Nasr Hamid Abu. *Tekstualitas al-Qur'an*. Terj. Khoiron Nahdliyin. Yogyakarta: LKiS. 2013.
- Al-Zarkasyi, Badruddin Muhammad bin Abdillah. *Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*. Mesir: Dar Al-Ihya' Kutub Al-Arabiyah. 1957.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi

1. Nama : Malina Sofi
2. Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 21 September 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Rumah : Gg Walikonang Rt 07 Rw 05 Wonoyoso,
Bumirejo, Kebumen
5. Alamat di Yogyakarta : Jl. Sekardwijan no. 11a Balapan Klitren,
Gondokusuman, Yogyakarta.
6. E-mail : malinasofi3@gmail.com
7. Nama Orangtua
 - a. Nama Ayah : M. Ridwan
 - b. Nama Ibu : Siti Tabsiroh
8. Pekerjaan Orangtua
 - a. Pekerjaan Ayah : -
 - b. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. TK Masyitoh Kebumen (1999-2000)
 - b. SD N 3 Tersobo, Kebumen (2001-2006)
 - c. MTs N 01 Kebumen (2007-2009)
 - d. Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2015
2. Pendidikan informal
 - a. Pondok Pesantren Nur Yanbu'ul Qur'an (2001-2007)
 - b. Yayasan Tahfidz Sulaimaniyah (2010-2015)
 - c. Pondok Pesantren Nurul Ummah (2016)